

V. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

5.1 Lokasi dan Kondisi Fisik Daerah

Desa Kembiritan merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi, memiliki karakteristik topografi berupa dataran rendah dengan ketinggian berkisar antara 90 hingga 142 meter di atas permukaan laut. Rentang ketinggian tersebut mengkonfirmasi bahwasanya Desa Kembiritan termasuk ke dalam kategori dataran rendah. Desa Kembiritan memiliki kondisi lingkungan yang sejuk dan asri, dengan kondisi topografi yang stabil sehingga mendukung perkembangan di berbagai sektor perekonomian salah satunya pada sektor pertanian. Kondisi yang relatif mudah diolah menjadikan Desa Kembiritan memiliki potensi tinggi sebagai kegiatan pertanian. Berikut batas-batas administratif Desa Kembiritan, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi sebagai berikut:

Sebelah utara	: Desa Karangsari, Kecamatan Sempu
Sebelah Selatan	: Desa Wringinrejo, Kecamatan Gambiran
Sebelah Timur	: Desa Summersari, Kecamatan Srono
Sebelah Barat	: Desa Genteng kulon, Kecamatan Genteng

5.2 Keadaan Penduduk

Kondisi penduduk Desa Kembiritan, Kecamatan Genteng, kondisi demografi menunjukkan wilayah desa tersebut mengalami perubahan yang cukup signifikan yang dapat menggambarkan karakteristik kawasan pedesaan yang cenderung stabil. Stabilitas Desa Kembiritan, Kecamatan Genteng tetap diiringi dengan proses perkembangan sosial dan ekonomi secara bertahap seiring dengan dinamika waktu dan perubahan zaman. Wilayah desa mampu beradaptasi terhadap perkembangan tanpa menghilangkan ciri khas struktur demografinya. (sumbernya)

Berdasarkan data BPS 2021 jumlah penduduk di Desa Kembiritan mencapai 18.512 jiwa angka tersebut mencakup masyarakat keseluruhan dengan proporsi laki-laki dan perempuan hampir seimbang sehingga sehingga rasio

jumlah jenis kelamin tergolong normal. Mayoritas penduduk berada pada usia siap bekerja yang memberikan potensi sumber daya manusia yang besar dan mendukung pada sektor pertanian, industri rumahan dan lainnya. Persebaran penduduk yang terbagi kedalam beberapa RT dan RW dapat menunjukkan bahwasanya kehidupan masyarakat telah terorganisasi secara baik, sehingga memudahkan interaksi sosial dan mendukung dalam pelaksanaan program pembangunan. Ketersediaan aspek pendidikan menunjukkan masyarakat memiliki akses terhadap pendidikan formal. Secara keseluruhan keadaan Desa Kembiritan mencerminkan komunitas yang aktif, produktif dan memiliki potensi yang besar sebagai penunjang pembangunan sosial ekonomi desa yang memiliki fasilitas dan kebijakan pembangunan yang berkesinambungan dan terus berkembang.

5.3 Potensi Daerah

Desa Kembiritan memiliki potensi yang tinggi di berbagai sektor yang dapat di manfaatkan potensinya sebagai meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Sektor pertanian menjadi salah satu sektor yang meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kembiritan, karena luasan lahan pertanian di Desa Kembiritan relatif luas sehingga mendukung perkembangan tanaman pangan, hortikultura hingga peluang tinggi sebagai wisata agrowisata berbasis edukasi (Irwan *et al* 2025) . Selain sektor pertanian masyarakat di Desa Kembiritan juga di kenal sebagai sentra produksi bata merah yang memanfaatkan bahan baku lokal dengan efisiensi biaya yang relatif rendah dan efektif. Potensi budaya dan tradisi yang dapat di kembangkan dapat meningkatkan identitas desa, selain itu hadirnya industri kreatif maupun bidang lainnya mendukung potensi kemajuan perekonomian di desa Kembiritan. Secara keseluruhan potensi-potensi Desa Kembiritan di tunjang dengan kualitas sumber daya manusia dan kemandirian serta ketahanan sosial ekonomi. Melalui pengolahan yang terstruktur dan berkelanjutan membuat seluruh potensi tersebut berpeluang menjadi pembangunan dan kemajuan di Desa Kembiritan.

5.4 Keadaan Sosial dan Ekonomi Daerah

Pada tahun 2024 jumlah penduduk di Desa Kembiritan, Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi berkisar 10.820 jiwa, yang terdiri dari 5.420 laki-laki dan 5.400 perempuan. Struktur sosial masyarakat di Desa Kembiritan memiliki kecenderungan heterogen atau mengarah keadaan atau sifat yang tidak seragam, dengan keberagaman latar belakang pekerjaan yang mencerminkan karakter wilayah perkotaan pedesaan yang berada pada pusat ekonomi di kecamatan Genteng. Mata pencarian penduduk di Desa Kembiritan beragam terdiri dari sektor pertanian, perdagangan, jasa, industri rumah tangga dan pegawai swasta. Fenomena ini di pengaruhi lokasi Desa yang berdekatan dengan pusat ekonomi di Kecamatan Genteng, maka membuka peluang lapangan pekerjaan terutama pada sektor jasa dan perdagangan tradisional maupun modern. Berikut gambaran distribusi penduduk menurut mata pencarian yang dapat di lihat pada Tabel di bawah:

Tabel 5.1. Jenis Pekerjaan Masyarakat di Desa Kembiritan Tahun 2018

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Pegawai swasta	3.120	28,83
2.	Jasa/buruh	2.450	22,64
3.	Perdagangan	2.000	18,48
4.	Pertanian	1.980	18,30
5.	Industri rumah tangga	780	7,21
6.	Lainnya	490	4,53
Total		10.820	100,00

Sumber: PODES Kembiritan, 2018.

Berdasarkan data pada Tabel 5.1 terlihat sebagian besar masyarakat di Desa Kembiritan, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi bermata pencarian sebagai petani sebanyak 1.980 atau berkisar pada persentase 18,30 dari jumlah penduduk yang bekerja di sektor lain. Sektor pertanian di Desa Kembiritan menduduki pada tingkat keempat yang di mana masih dalam kategori tingginya minat penduduk yang memilih sektor pertanian sebagai mata pencariannya. Selain sektor pertanian masyarakat di Desa Kembiritan banyak bekerja di sektor lain seperti pegawai swasta, jasa/buruh, perdagangan, industri rumah tangga dan bekerja pada sektor lainnya.

Mata pencarian lainnya yang memiliki presentasi yang cukup besar di Desa Kembiritan, Kecamatan Genteng yaitu pegawai swasta dan buruh/jasa yang capai 22,64 persen dari jumlah penduduk yang bekerja pada bidang lain. Masyarakat yang bekerja sebagai buruh ataupun penyedia jasa biasanya tidak memiliki lahan atau memiliki lahan tetapi tidak memiliki biaya yang cukup untuk mengelola lahan tersebut maka lahan tersebut di sewakan kepada petani lain, ataupun masyarakat yang minim pengalaman di bidang pertanian.

